

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis dari 68 puisi karya siswa SMA dan SMK gaya bahasa yang digunakan yaitu personifikasi, menjadi pilihan utama siswa dari kedua jenis sekolah, menunjukkan gaya bahasa tersebut mudah dipahami dan diterapkan. Selain itu, metafora, hiperbola, simile dan ironi juga ditemukan dibebapa puisi karya siswa SMA dan SMK. Antonomasia dan hipalase adalah gaya bahasa yang sangat jarang sekali ditemukan pada puisi karya siswa SMA dan SMK. Ada juga gaya bahasa kiasan yang sama sekali tidak muncul dalam puisi yaitu alegori.

Bentuk gaya bahasa pada puisi karya siswa SMA cenderung berkaitan dengan percintaan, kerinduan, dan kasih sayang seorang ibu yang digunakan dalam berbagai macam gaya bahasa. Sedangkan bentuk gaya bahasa pada puisi karya siswa SMK cakupannya lebih luas karena berkaitan dengan pengorbanan para pahlawan, keindahan alam, semangat panyang menyerah dan patriotisme, tentang berbagai macam perjuangan, dan persahabatan.

Komparasi menunjukkan bahwa perbedaan ini dipengaruhi oleh karakteristik siswa. Pembelajaran SMA yang berfokus pada analisis teks kompleks mendorong siswa untuk menggunakan gaya bahasa yang lebih beragam dan abstrak, sementara di SMK berfokus pada keterampilan praktis, siswa lebih cenderung menggunakan gaya bahasa yang konkret dan

lugas. Perbedaan yang signifikan terletak pada kedalaman simbolis dan cakupan tema. Puisi SMA cenderung fokus pada ekspresi emosi pribadi yang langsung, seperti percintaan, kasih sayang, dan kerinduan. Sebaliknya, puisi karya siswa SMK cenderung mengeksplor tema-tema lebih luas, seperti isu sosial, perjuangan, persahabatan, dan keindahan alam.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

- a. Bagi Pendidik
 - a. Meningkatkan pemahaman tentang gaya bahasa, mendorong pembelajaran yang lebih mendalam tentang gaya bahasa yang kurang dominan seperti ironi, antonomasia, hipalase, dan alegori dengan memberikan contoh-contoh yang bervariasi dan latihan yang lebih terstruktur.
 - b. Menginspirasi siswa untuk tidak hanya menggunakan gaya bahasa yang umum, tetapi juga bereksperimen dengan penggunaan gaya bahasa lainnya.
 - c. Mengaitkan gaya bahasa dengan tema, membimbing siswa untuk memahami bagaimana pemilihan gaya bahasa dapat secara efektif dalam mendukung dan memperkaya tema serta pesan yang ingin disampaikan dalam puisi.
 - d. Memperluas wawasan tematik, mendorong siswa SMA untuk mengeksplorasi tema-tema yang lebih luas di luar percintaan dan kerinduan seperti isu sosial, lingkungan, atau perjuangan, yang

dapat memicu penggunaan gaya bahasa yang lebih beragam dan kompleks seperti yang terlihat pada puisi siswa SMK.

b. Bagi Siswa

- a. Memperbanyak literasi sastra, dengan membaca lebih banyak karya puisi dari berbagai penyair dan periode sastra untuk memperkaya kosakata dan memahami berbagai cara penggunaan gaya bahasa.
- b. Tidak takut untuk mencoba berbagai jenis gaya bahasa dalam tulisan mereka, bahkan yang terasa sulit.
- c. Menganalisis kembali puisi yang telah ditulis untuk mengidentifikasi penggunaan gaya bahasa.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah puisi yang lebih banyak atau dari berbagai daerah dan sekolah.
- b. Memperluas cakupan analisis gaya bahasa yang lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas.
- c. Membandingkan penggunaan gaya bahasa antar jenjang pendidikan yang berbeda misalnya, SMP dengan SMA/SMK, untuk melihat perkembangan kemampuan gaya bahasa siswa.